

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

1.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi skor yang diuraikan pada bagian ini adalah data tentang pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita. Deskripsi data ini merupakan gambar hasil penelitian yang diperoleh dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen dibelajarkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kontrol dibelajarkan dengan model pembelajaran Konvensional. Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi kelas VII pada bulan maret 2025.

Penelitian ini tergolong pada penelitian *Quasi Experimental* yakni penelitian yang membutuhkan dua kelas sampel antara lain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan. Data penelitian terdiri dari *Pretest* dan *Posttest* terhadap materi yang telah diberikan melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Penelitian ini telah memperoleh data dari *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *Posttest* dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan analisis validasi logis kepada ahlinya. Pernyataan ini diperkuat untuk melihat kelayakan instrumen yang akan digunakan pada tahap selanjutnya. Setelah validasi logis selesai dilaksanakan, maka diperoleh hasil bahwa seluruh instrument memenuhi kriteria validitas. Berikutnya, peneliti melaksanakan uji coba terhadap instrument soal yang akan digunakan sebagai soal tes akhir. Uji coba dilakukan di SMP Negeri Swasta Kristen Tomosa 1 dengan jumlah siswa 20. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda instrumen.

1.1.2 Proses Analisis Data

a. Validitas Logis

Penelitian ini menggunakan tes prestasi akademik dalam bentuk teks tertulis, yang dibagi menjadi dua bagian, yakni *pretest* dan *posttest*. Sebelum tes digunakan sebagai alat penelitian, perlu dilakukan validasi yang tepat untuk memastikan kesesuaian tes tersebut bagi peneliti. Validasi tersebut dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia Etisman Larosa, S.Pd. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator, tes dinyatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Validasi Instrument

Uji validitas instrumen dilakukan di sekolah lain, yaitu di SMP Swasta Kristen Tomosa 1. Validitas instrument merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang digunakan dalam penelitian. Instrument dapat dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan uji validitas instrumen menggunakan analisis korelasi *produk momen* dengan menggunakan Anates, maka diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi *produk momen*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Untuk mempermudah dalam analisis data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Anates. Berikut hasil uji validitas instrument.

Tabel 4.1.2 Hasil Perolehan Uji Validitas Tes

No. items	N	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	20	0,784	0,444	Valid
2		0,800		Valid
3		0,731		Valid
4		0,653		Valid

Data : Anates Uraian versi 4.0.5

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa keempat item kriteria penilaian dari satu soal tersebut semuanya valid, yakni soal pada kriteria penilaian nomor 1 memperoleh nilai $r_{hitung} = 0,784 > r_{tabel} = 0,444$, soal pada kriteria penilaian nomor 2 memperoleh nilai $r_{hitung} = 0,800 > r_{tabel} = 0,444$, soal pada kriteria penilaian nomor 3 memperoleh nilai $r_{hitung} = 0,731 > r_{tabel} = 0,444$, soal pada kriteria nomor 4 memperoleh nilai $r_{hitung} = 0,653 > r_{tabel} = 0,444$, sehingga keempat soal tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Anates dan berhasil memperoleh uji reabilitas dengan hasil $r_{11} = 0,88$ $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka secara keseluruhan tes dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengukuran tes sebagai instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten sehingga dapat dipercaya dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.1.3 Reability Statistic

Reliabilitas Tes			
Reliabilitas Tes	Kembali Ke Menu Utama	Cetak	
Rata2=73,40	Simpang Baku= 11,82	KorelasiXY= 0,78	Reliabilitas Tes = 0.88

Data : Anates Uraian Versi 4.0.5

d. Uji Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran butir soal harus didasarkan pada hasil tes dari sekolah lain untuk mengetahui apakah tingkat kesulitannya sesuai dengan kondisi sebenarnya disekolah. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa tingkat kesulitan soal dari aspek pertama sampai keempat sesuai dengan tingkat kesulitan kisi-kisi soal ujian.

Tabel 4.1.4 Tingkat Kesukaran

Item Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	78,00%	Mudah
2	70,00%	Sedang
3	64,40%	Sedang

4	67,60%	Sedang
---	--------	--------

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa taraf tingkat kesukaran tiap kriteria yaitu kriteria pertama memiliki tingkat kesukaran sebesar 78,00% dengan kategori termaksud mudah, kriteria kedua memiliki tingkat kesukaran sebesar 70,00% dengan kategori termaksud sedang, Kriteria ketiga memiliki tingkat kesukaran 64,40% dengan kategori termaksud sedang, dan kriteria keempat memiliki tingkat kesukaran sebesar 67,60% dengan kategori sedang. Jadi dari keempat kriteria diatas terdapat 1 kriteria yang memiliki tingkat kesukaran yang tergolong mudah dan 3 kriteria yang memiliki tingkat kesukaran yang tergolong sedang.

e. Perhitungan Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir soal mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Oleh karena itu, dilakukan analisis daya pembeda berdasarkan hasil uji coba instrumen. Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada kelompok siswa atas dan siswa bawah, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1.5 Daya Pembeda

Item Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,29	Cukup
2	0,36	Cukup
3	0,26	Cukup
4	0,24	Cukup

Dari tabel diatas, diketahui daya pembeda tiap soal yaitu soal pertama memiliki daya pembeda 0,29 dengan kategori cukup, soal kedua memiliki daya pembeda 0,36 dengan kategori cukup, soal ketiga memiliki daya pembeda 0,26 dengan kategori cukup, dan soal keempat memiliki daya pembeda 0,24 dengan kategori cukup. Jadi, keempat soal tersebut memiliki daya pembeda dalam kategori yang cukup.

1.1.3 Pengolahan Analisis Data

a. Pretest

Tes awal dilaksanakan sebelum penerapan atau perlakuan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan jumlah peserta sebanyak 20 siswa di kelas eksperimen dan 20 siswa di kelas kontrol, sehingga total siswa yang mengikuti pretest adalah 40 orang. Berikut hasil nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1.6 Nilai *Pretest* pada Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol		
		Pretest	KKM	Ket.
1	Antonius Adrias Zamasi	50	75	Tidak Tuntas
2	Bobi Alfantos Dohona	48	75	Tidak Tuntas
3	Briyen Rive Bate’e	56	75	Tidak Tuntas
4	Damianus Daniel Zamasi	55	75	Tidak Tuntas
5	Dari Hati Laoli	50	75	Tidak Tuntas
6	Debora Kristiani Zamasi	55	75	Tidak Tuntas
7	Debora Puswin Laoli	60	75	Tidak Tuntas
8	Ester Bate’e	65	75	Tidak Tuntas
9	Imel Sari Laoli	60	75	Tidak Tuntas
10	Intan Darmawan Bate’e	56	75	Tidak Tuntas
11	Jelvi Zamasi	45	75	Tidak Tuntas
12	Juli Zamasi	65	75	Tidak Tuntas
13	Juni Seiman Laoli	48	75	Tidak Tuntas
14	Kevin Vebriansyah Laoli	65	75	Tidak Tuntas
15	Murni Cahaya Laoli	55	75	Tidak Tuntas
16	Putri Jelita Laoli	62	75	Tidak Tuntas
17	Ratna Wati Zamasi	54	75	Tidak Tuntas
18	Rini Astuti Laoli	56	75	Tidak Tuntas
19	Santo Niatman Zamasi	60	75	Tidak Tuntas
20	Sefi Anjeline Dohona	55	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1.120		
Rata-rata Nilai		56		

Tabel 4.1.7 Nilai *Pretest* Pada kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen		
		Pretest	KKM	Ket.
1	Aldi Safarman Laoli	50	75	Tidak Tuntas
2	Blasius Alvian Bate'e	67	75	Tidak Tuntas
3	Elga Tiara Laoli	54	75	Tidak Tuntas
4	Eni Febriani Laoli	69	75	Tidak Tuntas
5	Febri Carolus Bate'e	60	75	Tidak Tuntas

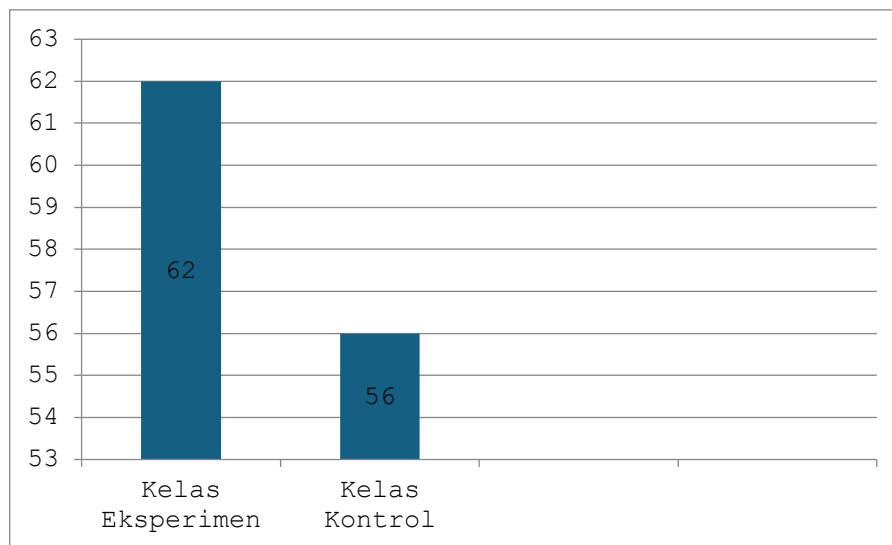
6	Fentrisna Laoli	70	75	Tidak Tuntas
7	Gres Nita Gulo	63	75	Tidak Tuntas
8	Icah Berlian Bate’e	70	75	Tidak Tuntas
9	Kurniawan Zamasi	65	75	Tidak Tuntas
10	Nelfin Natalisda Bate’e	62	75	Tidak Tuntas
11	Nislin Laoli	65	75	Tidak Tuntas
12	Olivia Putri Ananti Gulo	65	75	Tidak Tuntas
13	Putri Ayuni Bate’e	58	75	Tidak Tuntas
14	Putri Yani Zamasi	64	75	Tidak Tuntas
15	Revaldo Zamasi	62	75	Tidak Tuntas
16	Sultan Putra Anugerah Zamasi	65	75	Tidak Tuntas
17	Taufan Selamat Zamasi	56	75	Tidak Tuntas
18	Trimelda Zamasi	54	75	Tidak Tuntas
19	Velin Kristine Dohona	65	75	Tidak Tuntas
20	Yolan Wati Bate’e	65	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1.249		
Rata-rata Nilai		62		

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai para siswa dalam menulis puisi pada tes awal yang masih belum diberi perlakuan model pembelajaran baik terhadap kelas eksperimen maupun dengan kelas kontrol.

Tabel 4.1.8 Rekap Nilai *Pretes* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	62	70	50
Kontrol	56	65	45

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen rata-rata nilainya sebesar 62 dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 70 dan nilai terendah ialah 50, sedangkan pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 56 dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 65 dan nilai terendah sebesar 45.



Gambar 4.1 Grafik *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

b. Posttest

Tes akhir dilaksanakan setelah pemberian perlakuan berupa model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas eksperimen dan pembelajaran biasa di kelas kontrol. Jumlah siswa yang mengikuti posttest sama dengan jumlah saat pretest, yaitu 20 siswa di kelas eksperimen dan 20 siswa di kelas kontrol, sehingga totalnya 40 siswa. Posttest yang diberikan berupa satu soal uraian dengan empat kriteria penilaian. Berikut disajikan nilai dari hasil posttest pada masing-masing kelas :

Tabel 4.1.9 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol		
		Posttest	KKM	Ket.
1	Antonius Adrias Zamasi	58	75	Tidak Tuntas
2	Bobi Alfantos Dohona	60	75	Tidak Tuntas
3	Briyen Rive Bate'e	70	75	Tidak Tuntas
4	Damianus Daniel Zamasi	66	75	Tidak Tuntas
5	Dari Hati Laoli	70	75	Tidak Tuntas
6	Debora Kristiani Zamasi	70	75	Tidak Tuntas
7	Debora Puswin Laoli	67	75	Tidak Tuntas
8	Ester Bate'e	70	75	Tidak Tuntas
9	Imel Sari Laoli	77	75	Tuntas
10	Intan Darmawan Bate'e	65	75	Tidak Tuntas
11	Jelvi Zamasi	65	75	Tidak Tuntas
12	Juli Zamasi	75	75	Tuntas
13	Juni Seiman Laoli	56	75	Tidak Tuntas
14	Kevin Vebriansyah Laoli	78	75	Tuntas
15	Murni Cahaya Laoli	67	75	Tidak Tuntas

16	Putri Jelita Laoli	72	75	Tidak Tuntas
17	Ratna Wati Zamasi	64	75	Tidak Tuntas
18	Rini Astuti Laoli	62	75	Tidak Tuntas
19	Santo Niatman Zamasi	69	75	Tidak Tuntas
20	Sefi Anjeline Dohona	76	75	Tuntas
Jumlah		1.357		
Rata-rata Nilai		67		

Tabel 4.1.10 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen		
		Posttest	KKM	Ket.
1	Aldi Safarman Laoli	80	75	Tuntas
2	Blasius Alvian Bate'e	75	75	Tuntas
3	Elga Tiara Laoli	80	75	Tuntas
4	Eni Febriani Laoli	84	75	Tuntas
5	Febri Carolus Bate'e	87	75	Tuntas
6	Fentrisna Laoli	75	75	Tuntas
7	Gres Nita Gulo	85	75	Tuntas
8	Icah Berlian Bate'e	75	75	Tuntas
9	Kurniawan Zamasi	80	75	Tuntas
10	Nelfin Natalisda Bate'e	96	75	Tuntas
11	Nislin Laoli	94	75	Tuntas
12	Olivia Putri Ananti Gulo	85	75	Tuntas
13	Putri Ayuni Bate'e	84	75	Tuntas
14	Putri Yani Zamasi	87	75	Tuntas
15	Revaldo Zamasi	85	75	Tuntas
16	Sultan Putra Anugerah Zamasi	82	75	Tuntas
17	Taufan Selamat Zamasi	88	75	Tuntas
18	Trimelda Zamasi	88	75	Tuntas
19	Velin Kristine Dohona	85	75	Tuntas
20	Yolan Wati Bate'e	92	75	Tuntas
Jumlah		1.687		
Rata-rata Nilai		84		

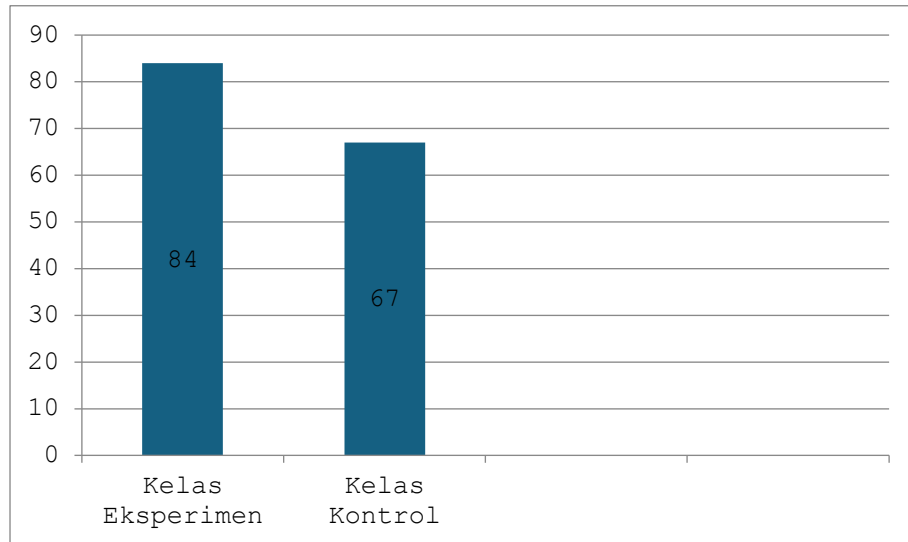
Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai para siswa dalam menulis teks berita pada tes akhir yang sudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional terhadap kelas kontrol.

Tabel 4.1.11 Rekap Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	84	96	75
Kontrol	67	78	56

Dapat disimpulkan, bahwa pada kelas eksperimen yang telah mendapat perlakuan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki rata-rata

nilai sebesar 84 dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 96 dan nilai terendah ialah 75, sedangkan pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 67 dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 78 dan nilai terendah sebesar 56.



Gambar 4.2 Grafik *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

1.1.4 Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang dilakukan menggunakan SPSS, informasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1.12 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Kelas	Tes	Shapiro-Wilk	
		N	Sig.
Eksperimen	Pretest	20	0,102
	Posttest		0,410

Data : SPSS versi 27

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. pada tes awal sebesar 0,102 dan tes akhir yaitu 0,410. Dari hasil tersebut dapat dilihat apakah uji normalitas pada kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak jika nilai sig. lebih besar dari 0,05. Jadi dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pretest pada kelas eksperimen adalah $0,102 > 0,05$ dan nilai sig. posttest

adalah $0,410 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4.1.13 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Kelas	Tes	Shapiro-Wilk	
		N	Sig.
Kontrol	Pretest	20	0,305
	Posttest		0,811

Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai sig. pada tes awal sebesar 0,305 dan pada tes akhir sebesar 0,811. Dari hasil tersebut dapat dilihat apakah uji normalitas pada kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak jika nilai sig. lebih besar dari 0,05. Jadi dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pretest pada kelas eksperimen adalah $0,305 > 0,05$ dan $0,811 > 0,05$, maka data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal. Jadi dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas Pretest

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sebagai sampel yang dipilih dalam penelitian homogen atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS 27 maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1.14 Uji Homogenitas Pretest

		Sig.
Hasil Pretest	Based On Mean	0,899

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig. pada *based on mean* sebesar 0,899. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa uji homogenitas pada pretests kedua kelas dapat dikatakan homogen apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05. Jadi dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol sebesar $0,899 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

b. Uji Homogenitas Posttest

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sebagai sampel yang dipilih dalam penelitian homogenitas atau tidak serta dapat menentukan uji statistik yang digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan IBM SPSS 27 diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.1.15 Uji Homogenitas Posttest

		Sig.
Hasil Posttest	Based On Mean	0,708

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. pada *based on mean* sebesar 0,708. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa uji homogenitas pada posttest kedua kelas dapat dikatakan homogen apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05. Jadi dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol sebesar $0,708 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data homogen. maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah persyaratan analisis data terpenuhi, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis statistik guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data hasil tes akhir kelas kontrol dan tes akhir pada kelas eksperimen. Untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik parametrik (uji-t independen) dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 27.

Dengan hipotesis penelitian :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi

Berdasarkan perhitungan uji t independent menggunakan SPSS 27 data sebagai berikut :

Tabel 4.1.16 Hasil Uji t independent

	Rata-Rata	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikan
Posttest Kelas Eksperimen	84,35	<0,001	0,05
Posttest Kelas Kontrol	67,85		

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2- tailed) $<0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika dilihat pada nilai atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,705 > 2.024$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi”

4.2 Pembahasan Temuan Penelitian

Pembahasan yang diangkat pada penelitian ini yaitu : Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi? Berdasarkan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita pada siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi.

Berdasarkan deskripsi data secara umum, dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bagian pendahuluan, yaitu : Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi.

Siswa Kelas VII.1 yang dibelajarkan model *Mind Mapping*,

memperoleh nilai 96 adalah 1 orang dan berada pada kualifikasi sempurna. Keterampilan yang masih belum dikuasai oleh siswa ini yaitu dibagian penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca pada kriteria keempat pada soal, dan siswa yang memiliki nilai terendah yaitu ada 3 siswa dengan nilai rata-rata 75 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Keterampilan yang belum dikuasai oleh ketiga siswa ini antara lain soal pada kriteria 2 dan 4 dan yaitu kurangnya pemenuhan unsur 5W dan 1H kemudian terdapat kesalahan penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca.

Adapun siswa pada kelas kontrol yaitu VII.2 yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, memiliki 4 siswa yang lewat pada standar KKM yaitu dengan rata-rata nilai 75. 1 siswa dengan nilai 75 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup, 1 siswa dengan nilai 76, 1 siswa dengan nilai 77 dan 1 siswa dengan nilai 78 dengan kualifikasi baik. Keterampilan yang kurang dikuasai yaitu pemenuhan unsur 5W dan 1H, kesalahan penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca dan siswa yang memiliki nilai terendah yaitu dua siswa. 1 siswa dengan nilai 56 dan 1 siswa dengan nilai 58 dan berada pada kualifikasi cukup. Siswa ini memiliki kekurangan pada keterampilan pemenuhan unsur 5W dan 1H, struktur berita dan kesalahan penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan pemerolehan nilai dari kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan pada menulis teks berita lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.

Mengacu pada hasil penelitian, siswa pada kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan model *Mind Mapping* menunjukkan rata-rata nilai posttest yang secara signifikan lebih tinggi dibanding dengan siswa kelas kontrol yaitu 17%. Selisih nilai ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Hasil uji hipotesis memperlihatkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII

di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. Temuan ini sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yakni penerapan model *Mind Mapping* berdampak nyata terhadap peningkatan menulis teks berita siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi.

Dilihat dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Hasil ini sekaligus memperkuat hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap menulis teks berita siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi”. Oleh karena itu, penggunaan model ini layak untuk dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam memahami materi teks berita.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memengaruhi jalannya proses pembelajaran. Supaya temuan dalam penelitian ini nyata keberadaanya makaperlu ditemukan apa yang menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini yakni :

- a. Objek penelitian hanya difokuskan pada materi teks berita.
- b. Model pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan pada penelitian ini masih terdapat kelemahan dalam hal diskusi kelompok kurangnya pengontrolan pada saat tampil kelompok.
- c. Jika ada model pembelajaran yang lain memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.